

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan komedi di Indonesia belakangan ini meluas, tidak bisa dipungkiri memang kalau Indonesia memiliki jumlah pelawak yang sangat banyak, mulai dari group lawak sampai pelawak tunggal. Masyarakat Indonesia memang nampaknya memiliki antusias tinggi terhadap komedi, berbagai macam jenis komedi yang disajikan pelawak-pelawak kepada masyarakat Indonesia, contohnya seperti Serial Komedi seperti yang disajikan oleh trio legendaris Indonesia yaitu Warkop DKI yang beranggota Dono, Kasino, Indro yang sering menghibur masyarakat lewat film-film serial yang berisikan komedi yang ditayangkan oleh stasiun televisi nasional maupun swasta, lalu *Improvisational comedy* yang sering juga disebut *Improv* atau *spontan*, dimana seorang komedian memainkan karakter yang (sepertinya) tidak direncanakan. Biasanya ini dimainkan dalam acara televisi untuk mengesankan dan menghibur penonton contohnya yang dilakukan oleh Komeng dalam *Spotan!! Uhuuy!*, lalu ada *Physical comedy* atau *Slapstick* yaitu lelucon yang mengandalkan “penderitaan” orang lain, secara fisik bisa jatuh, terpukul, ataupun merusak properti panggung seperti yang dicontohkan oleh pemeran *Opera Van Java*. Ada juga yang berjenis *Sketch* atau cerita pendek, untuk menimbulkan tawa dari penonton, biasanya tidak menggunakan panggung tetapi lebih sesuai untuk show atau program tv, contohnya seperti *Sketsa* sampai dengan jenis *Situational Comedy* atau yang biasa dikenal dengan *SitCom*, yaitu cerita humor berdasarkan keadaan tertentu yang dibangun dengan satu script yang teratur, contohnya *SitCom Office Boy*.

Komedian di Indonesia juga banyak yang lahir dari ajang pencarian bakat khususnya komedi. Akademi Pelawak TPI atau API yang dimenangkan oleh grup lawak dari Bandung yaitu SOS yang beranggota Oni, Ogi, dan Sule pada tahun 2005 dengan Trio BAJAJ dari Jakarta yang beranggota Melky, Isa, dan Aden diperingkat 2

dan grup lawak LIMAU dari Jakarta yang beranggota Monox, Ucha , dan Ali di peringkat 3. Tetapi setelah penyelenggaraan API ditahun 2005 hampir tidak ada yang bisa mengalahkan ajang pencarian bakat khusus nya komedi di Indonesia, API sendiri sudah memenangkan piala Panasonic Award tahun 2005 di kategori Komedi Terbaik.

Disaat sepi nya komedian pendatang baru di Indonesia, *Stand Up Comedy* pun kembali muncul memasuki dunia hiburan di Indonesia. Yang awalnya sempat dikenalkan oleh sosok Almarhum Taufik Savalas melalui acara *Comedy Cafe* dan juga acara Ramon Papan sebagai pemilik *Comedy Cafe*. Akan tetapi acara ini kurang mendapat respons yang baik dari masyarakat Indonesia, sehingga bisa dibilang acara tersebut kurang *booming*. Tetapi, Ramon Papan pemilik *Comedy Cafe* mencetuskan ide untuk merekam sejumlah penampilan *stand up comedy*-an dalam *open mic* di *Comedy Cafe* untuk di unggah di *youtube*. Ini memberikan dampak positif dalam perkembangan *stand up comedy* di tanah air (sumber : <http://suc.metrotvnews.com>)

Usaha mengembangkan *Stand Up comedy* di Indonesia diteruskan oleh seorang oleh Iwel wel pada 6 Maret 2004 yang mengisi acara *Jayus Plis Dong Ah* di TV7 (sekarang Trans 7) dan juga acara *Bincang Bintang* di RCTI yang memang acara tersebut di design untuk *Stand Up Comedy* oleh Indra Yudhistira. Perjalanan dilanjutkan oleh Pandji Pragiwaksono dan Raditya Dika. Mereka adalah orang yang berperan membuat *stand up comedy* menjadi sangat populer saat ini. *Open mic* yang mereka lakukan di *Comedy Cafe* pada 13 Juli 2011 diunggah ke *youtube* dan mendapatkan respon yang sangat luar biasa. Momentum ini dibaca oleh Metro TV dan Kompas TV. Sejak saat itu komunitas-komunitas *stand up comedy* bermunculan di seluruh penjuru nusantara. (sumber : <http://suc.metrotvnews.com>)

Stand-up comedy adalah sebuah genre di dalam komedi, biasanya satu orang di atas panggung melakukan monolog yang lucu dan memberikan pengamatan, pendapat, atau pengalaman pribadinya. Mengutarakan keresahan, mengangkat kenyataan, memotret kehidupan sosial masyarakat, dan menyuguhkannya kembali kepada

masyarakat dengan jenaka. *Stand-up comedy* bukanlah *joke telling*. *Joke telling* itu sendiri adalah melucu sambil melemparkan anekdot, tebak-tebakan, lelucon yang ia kumpulkan dari berbagai sumber, misalnya dari internet, buku, broadcast message, dan lain-lain. Ciri khusus stand-up comedy adalah materinya tidak nyomot, tapi hasil dari pemikirannya sendiri. "*Stand-up*" sendiri artinya bukan berdiri, melainkan lebih kepada mengutarakan dan membela opini serta pandangannya. Pemaknaan "*stand-up*" di sini seperti dalam kalimat "*he stood up for what is right*". (sumber : <http://suc.metrotvnews.com>)

Sekarang stand-up comedy kembali mencuat di dunia entertainment Indonesia, dimana pada saat sekarang ini stand-up comedy di Indonesia di angkat oleh Raditdya Dika & Pandji Pragiwaksono yang bekerjasama dengan Kompas Tv. (sumber : <http://suc.metrotvnews.com>)

Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) adalah ajang kompetisi *stand up comedy* yang diikuti oleh pelawak tunggal berbakat melalui hasil seleksi dari seluruh wilayah di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kompas TV. Berbeda dengan *Stand Up Comedy Show* yang ditayangkan oleh Metro TV yang berformat acara hiburan. Acara *Stand Up Comedy* Indonesia Kompas Tv memiliki tagline "*Let's Make Laugh!*".

Stand Up Comedy Indonesia 6 (2016)

Memasuki musim keenam ini, terjadi perubahan didalam susunan pengisi acara. Komika alumni SUCI 3 yaitu Uus tampil sebagai pembawa acara. Uus didampingi oleh Hifdzi Khoir, namun sesekali ada Rigen dan Babe Cabita yang bergantian ikut mendampingi pembawa acara. Formasi juri juga mengalami perubahan, kecuali Indro Warkop yang tetap sebagai juri utama. Ditahun ini Indro ditemani oleh Pandji Pragiwaksono, Nirina Zubir dan Cak Lontong. Kali ini, kembali 16 komika finalis akan berkompetisi di babak Show dan kembali ke format awal bahwa semua finalis murni langsung lolos tanpa babak *Pre Show*. Komposisi 16 komika finalis ini adalah 13 komika berasal dari audisi reguler di 5 kota besar, dan 3 komika adalah hasil "*Special*

Hunt" dari para juri di masa audisi reguler. Tiga komika tersebut adalah Radit Vent yang merupakan seorang *ventriloquis* dan dosen dari Yogyakarta, lalu Irvan Karta yang merupakan seorang dosen dan ilmuwan dari Tangerang serta Zarry Hendrik, seorang penulis muda berbakat yang lebih dulu dikenal sebagai seorang selebriti di media sosial.

Dengan strategi komunikasi pemasaran yang telah disusun Kompas tv untuk memajukan perkembangan stand up comedy di Indonesia, sepertinya masyarakat dapat menerima program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas Tv, dapat terlihat dari jumlah musim *Stand up Comedy* Indonesia Kompas Tv yang sudah memasuki musim ke-6. Menurut AMA (*American Marketing Association*): "*Marketing is an organizational function and a set of processes of creating, communicating and delivering value to customers and for managing customer relationship in ways that benefit the organization and its stakeholders.*" (Limakrisna&Susilo, 2012:3) Pemasaran adalah aktivitas, serangkaian institusi dan proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan dan mempertukarkan tawaran (*offerings*) yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra dan masyarakat umum.

Strategi pemasaran adalah desain, implementasi dan kontrol rencana untuk mempengaruhi pertukaran demi mencapai tujuan organisasi. Dalam pasar konsumsi, strategi pemasaran biasanya di desain untuk meningkatkan kemungkinan konsumen atas rasa memiliki perasaan dan pikiran yang condong terhadap produk, jasa dan merek tertentu dan mereka akan mencoba dan membeli secara berulang. (Peter & Olson, 2013:12)

Tabel 1.1

Peserta Stand Up Comedy Indonesia Kompas Tv Season 6

| STAND UP COMEDY INDONESIA KOMPAS TV | | | | |
|-------------------------------------|---------------|------------|----------------|--------------|
| NAMA | NAMA PANGGUNG | KOTA ASAL | KOMUNITAS ASAL | KOTA AUDISI |
| Arditya Taqwa Erwandha | Ardit | Samarinda | SUI Samarinda | Surabaya |
| Mei Mahatthir Gamayel | Gamayel | Balikpapan | SUI Balikpapan | Surabaya |
| Muhammad Sabiq | Sabeq | Watampone | SUI Malang | Surabaya |
| Sadana Agung Sulistya | Dana | Semarang | SUI Salatiga | Semarang |
| Tri Vina Maryana | Vyna | Pekalongan | SUI Pekalongan | Semarang |
| Indra Gunawan | Indra Jegel | Medan | SUI Medan | Medan |
| Fajar Nugraha | Fajar | Bogor | SUI Bogor | Jakarta |
| Gebi Ramadhan | Gebi | Serang | SUI BSC | Jakarta |
| Kamaludin | Kamal | Bandung | SUI Bandung | Jakarta |
| M. fadjrin Hermana | Rin | Padang | SUI Padang | Jakarta |
| Raditya Adipramono | Radit Vent | Yogyakarta | - | Yogyakarta** |
| Irvan S. Kartawira | Irvan Karta | Bandung | - | Jakarta** |
| Zarry Hendrik | Zarry | Jakarta | - | Jakarta** |
| Ahmad Syarif Firmansyah | Firman | Malang | SUI Malang | Surabaya |
| Bentang Putra | Benno | Pamulang | SUI Pamulang | Jakarta |
| Noval Firmansyah | Firza | Surabaya | SUI Surabaya | Surabaya |

(sumber : olah Penulis)

Dengan fakta-fakta yang sudah penulis paparkan berdasarkan dengan latar belakang, dan juga ini *season 6* ini adalah *season* terbaru dari *Stand Up Comedy Indonesia Kompas tv* maka dikesempatan ini penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan menangkat judul “**Strategi Komunikasi Pemasaran *Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) Kompas Tv Season 6 Untuk Menarik Minat Peserta***”

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi pemasaran yang dilakukan Kompas tv untuk program *Stand Up Comedy Indonesia season 6*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran stasiun tv Kompas Tv untuk program Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) Kompas Tv *Season* 6 untuk menarik minat peserta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama diperkuliahan khusus nya dibidang marketing (pemasaran). Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain yang ingin meneliti dibidang yang sama.

1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Kompas Tv yang khususnya dalam mengembangkan strategi pemasaran program *Stand Up Comedy* Indonesia Kompas tv di *season-season* selanjutnya.

1.5 Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan langkah penelitian kualitatif ini, maka penulis memaparkan sistematika laporan penelitian yang dilaksanakan penulis sendiri sebagai berikut :

1) BAB I

BAB I berisikan tentang latar belakang penelitian yang meliputi gambaran umum , tujuan penelitian sampai manfaat penelitian.

2) BAB II

BAB II berisikan tentang tinjauan pustaka, dimana di BAB II ini penulis membagi tinjauan pustaka menjadi tinjauan teori dan penelitian terdahulu.

3) BAB III

BAB III berisikan tentang metode penelitian yang digunakan. Di BAB III ini metode penelitian mencakup paradigma penelitian, teknik analisis data , teknik pencarian data, sampai keabsahan data.

4) BAB IV

BAB IV berisikan tentang pembahasan dan hasil penelitian.

5) BAB V

BAB V berisikan tentang simpulan dan saran hasil analisis penelitian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Kompas Tv, tepatnya Kompas Tv Network Building, Palmerah Selatan No.1, Jakarta. 10270. Dengan melibatkan 2 narasumber yaitu Argalaras Purwadannya selaku executive producer program Stand Up Comedy Indonesia Kompas Tv dan Khazanah Nola selaku producer Stand Up Comedy Indonesia Kompas Tv.

1.6.2 Waktu Penelitian

Berikut penulis paparkan waktu penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.2

| No | Kegiatan | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | | |
|----|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Penyusunan skripsi BAB I – III | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengumpulan data | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Analisis data | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Penyelesaian data dan Penyusunan skripsi BAB IV – V | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5. | Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |

(sumber: olahan peneliti)